

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Wawancara kepada kepala rekam medis

Man

- Berapakah jumlah petugas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih?
- Berapakah jumlah petugas yang ditugaskan pada bagian penyusutan rekam medis?
- Apakah petugas pada bagian penyusutan berlatar belakang pendidikan rekam medis?
- Adakah kendala dengan adanya jumlah petugas yang kurang di bagian penyusutan

Money

- Adakah anggaran dana untuk dilakukannya pelatihan atau seminar untuk para petugas?

Method

- Apakah ada Standar Prosedur Operasional (SPO) Penyusutan dan jika ada apakah dengan adanya SPO dapat membantu petugas dalam melakukan penyusutan?

Machine

- Apakah terdapat alat scanner untuk melakukan pengalih media rekam medis?

Material

- Berapakah jumlah rekam medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dalam satu tahun?

Wawancara kepada petugas rekam medis

Man

- Apakah petugas pada bagian penyusutan berlatar belakang pendidikan rekam medis?
- Adakah kendala dengan adanya jumlah petugas yang kurang di bagian penyusutan
- Adakah kendala dengan adanya jumlah petugas yang kurang di bagian penyusutan

Money

- Adakah anggaran dana untuk dilakukannya pelatihan atau seminar untuk para petugas?

Method

- Apakah ada Standar Prosedur Operasional (SPO) Penyusutan dan jika ada apakah dengan adanya SPO dapat membantu petugas dalam melakukan penyusutan?
- Apakah dengan adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) dapat membantu petugas dalam pelaksanaan penyusutan?

Machine


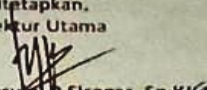
- Apakah terdapat alat scanner untuk melakukan pengalih media rekam medis?

Material


- Berapakah jumlah rekam medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dalam satu tahun?


Lampiran 2

Standar Prosedur Operasional
Penyusutan (retensi) dan Pemusnahan

 RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH	RETENSI DAN PEMUSNAHAN REKAM MEDIS		
	No. Dokumen SPO/RSIJCP/RM/024	No. Revisi B	Halaman 1 / 3
SPO	Tanggal Terbit : 11 Januari 2019	Ditetapkan, Direktur Utama  Dr. Metta Deswani P. Siregar, Sp.KJG	
Pengertian	Retensi rekam medis suatu kegiatan pengurangan berkas rekam medis dari ruang penyimpanan aktif ke ruang penyimpanan in-aktif setelah dilakukan penilaian dengan cara memilah pada ruang penyimpanan sesuai tahun kunjungan terakhir Pemusnahan rekam medis adalah berkas rekam medis setelah melewati jangka waktu penyimpanan dan dilakukan penilaian berkas tersebut tidak bernilai guna.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengurangi kapasitas berkas dari ruang penyimpanan berkas rekam medis aktif 2. Untuk mengakomodir keterbatasan kapasitas penyimpanan rekam medis aktif 3. Untuk memperlancar proses pelayanan dan pengiriman rekam medis aktif 4. Untuk terciptanya sistem penyimpanan rekam medis yang efektif dan efisien 5. Menyelamatkan yang bernilai guna tinggi serta mengurangi rekam medis yang nilai gunanya telah menurun. 6. Mengurangi beban kerja petugas dalam mengelola berkas Aktif & In-aktif. 		
Kebijakan	<div style="border: 2px solid red; padding: 5px; color: red; font-weight: bold;">DOKUMEN TIDAK TERKENDALI</div>		
Prosedur	<p>Tersedia ruangan khusus penyimpanan berkas rekam medis In-Aktif (Surat Keputusan Direktur Utama No. 004/Kep/XVII/01/2019, tanggal 7 Januari 2019 Tentang Kebijakan Rekam Medis RS Islam Jakarta Cempaka Putih poin A.9)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpanan rekam medis inaktif dibuatkan ruang tersendiri yang terpisah dari berkas aktif dengan pengelolaan yang memungkinkan untuk diakses ketika dibutuhkan. 2. Untuk mencegah penuhnya ruang penyimpanan berkas rekam medis, maka berkas rekam medis yang telah habis masa simpannya perlu dipisahkan dan rak penyimpanan berkas. 3. Lama penyimpanan berkas rekam medis adalah 2 tahun aktif dan 3 tahun inaktif atau terhitung 5 tahun dari tanggal terakhir kunjungan pasien. 4. Berkas yang telah diretensi dialih mediakan dalam bentuk <i>soft file</i> sebelum disimpan dalam ruang in-aktif. 		

FORM/RSIJCP/DOKMMR/2015/007 REV. A

 RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH		RETENSI DAN PEMUSNAHAN REKAM MEDIS					
		No. Dokumen SPO/RSUJCP/RM/024		No. Revisi 8		Halaman 2 / 3	
DOKUMEN TIDAK TERKENDALI		5. Penyimpanan dalam bentuk <i>soft file</i> dan berkas in-aktif dijaga keamanan dan kerahasiaannya.					
		6. Berkas in-aktif adalah berkas yang telah disimpan minimal selama 2 tahun di tempat penyimpanan berkas Aktif, terhitung sejak tanggal terakhir pasien tersebut berobat atau dipulangkan.					
		7. Daftar berkas in-aktif diambil dari komputer <i>report</i> "Retensi Pasien", dengan meng- <i>input</i> tanggal berkas yang akan diretensi.					
		8. Berdasarkan daftar berkas tersebut, petugas meretensi berkas yang telah 2 tahun tersimpan dalam <i>file</i> aktif .					
		9. Berkas yang dikeluarkan dari rak penyimpanan tidak perlu diganti dengan <i>tracer</i> tetapi dicatat dalam buku retensi berkas rekam medis.					
		10. Berkas yang telah dikeluarkan dari rak penyimpanan dialih mediakan dalam bentuk elektronik dengan cara di- <i>scan</i> .					
		11. Setelah di- <i>scan</i> ; Berkas yang telah diretensi disimpan di rak <i>Filling in</i> aktif dengan sistem penyimpanan terminal <i>digit filling System</i> .					
		12. Berkas yang telah beralih media dalam bentuk elektronik dikelompokkan dalam <i>folder</i> berdasarkan terminal <i>digit filling system</i> (2 angka digit terakhir).					
		13. Setelah melalui masa retensi selama 5 tahun maka dilakukan proses pemilahan terhadap berkas yang bernilai guna dan tidak bernilai guna dengan memperhatikan ketentuan jadwal retensi. Jadwal retensi sebagai berikut :					
				Aktif		Inaktif	
		No	Kelompok	RI	RJ	RI	RJ
		1	Umum	5 tahun	5 tahun	5 tahun	5 tahun
		2	Mata	5 tahun	5 tahun	5 tahun	5 tahun
		3	Jiwa	10 tahun	5 tahun	5 tahun	5 tahun
4	Ortopedi	10 tahun	10 tahun	5 tahun	5 tahun		
5	Kusta	15 tahun	15 tahun	5 tahun	5 tahun		
6	Ketergantungan obat	15 tahun	15 tahun	5 tahun	5 tahun		
7	Jantung	10 tahun	10 tahun	5 tahun	5 tahun		
8	Paru	5 tahun	10 tahun	2 tahun	2 tahun		
14. Dilakukan pemilahan Lembar rekam medis sebagai berikut :							
a. Ringkasan masuk dan keluar							
b. Resume							

 RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH	RETENSI DAN PEMUSNAHAN REKAM MEDIS		
	No. Dokumen SPO/RSIUCP/RM/024	No. Revisi 8	Halaman 3 / 3
	c. Lembar operasi d. Identifikasi bayi e. Lembar persetujuan f. Lembar kematian 15. Melakukan Persiapan untuk pemusnahan sebagai berikut :		
DOKUMEN TIDAK TERKENDALI	a. Dibuat ketetapan mulai tahun berapa retensi akan dilakukan. b. Dibuat tim penilaian c. Dibuat tim pemusnahan d. Disiapkan form pertelaan e. Disiapkan Berita Acara Pemusnahan		
Unit Terkait	1. Bagian Rawat Jalan 2. Bagian Rawat Inap		

Lampiran 3

Matriks Hasil Wawancara

Informan Faktor	1	2	3
Man	<p>“...untuk petugas disini kita ada 44 orang dan sebagian ditempatkan pada bagian pendaftaran</p> <p>“...petugas rekam medis disini dari 44 orang hanya 7 orang lulusan D3 Rekam Medis termasuk saya sendiri lulusan D3 rekam medis, untuk lulusan rekam medis yang lain ditempatkan di bagian koding dan pelaporan...”</p> <p>“...petugas dibagian penyusutan kita hanya 1 orang, jika petugas rekam medis lain sambil nyambi bantu penyusutan...”</p> <p>“...hambatannya lebih ke SDM yang masih kurang untuk melakukan kegiatan penyusutan, saat ini cuma dilihat kunjungan 5 tahun terakhir cuma ditaruh doang belum sempat diapa-apain, iya karena itu kita masih kurang orang untuk melakukannya...”</p>	<p>“...bagian penyusutan cuma 1 orang dan itu dibantu yang lain kaya bagian assembling ikut lakuin penyusutan si...”</p> <p>“...emm untuk petugas rekam medis sendiri ada 44 orang dan lulusan D3 rekam medis ada 7 orang saja sisahnya dari lulusan lain...”</p> <p>“...disini sih untuk hambatan paling lebih ke sumber daya manusianya karena kita di bagian penyusutan sendiri hanya dua orang dan itu kerja sambil nyambi gitu bantu...”</p>	<p>“...ada 2 yang melaksanakan penyusutan tetapi satu lagi dari yang lain kalau sudah tidak ada kerjaan...”</p> <p>“...44 orang petugas, 7 orang dari lulusan rekam medis...”</p> <p>“...kendala di kita itu khusus di bagian penyusutan sendiri ada di petugas yang masih kekurangan orang...”</p>
Money	<p>“...kita ada rincian anggaran, untuk pelatihan-pelatihan kita lakukan setiap tahun, cuma karena 2 tahun ini pandemi jadi 2 tahun tidak dilaksanakan pelatihan rekam medis...”</p>	<p>“...untuk disini ada pelatihan, dan pelatihannya itu tidak semua ikut serta...”</p>	<p>“...pernah dilakukan pelatihan hanya untuk petugas baru...”</p>
Method	<p>“...kita sudah ada SPO untuk</p>	<p>“...iya iya sudah ada SPO</p>	<p>“...ada SPO</p>

	<i>penyusutan tetapi kita belum sampai ke pemilahan lanjut, alih media, maupun pemusnahan rekam medis...”</i>	<i>penyusutan “...adanya SPO memudahkan kita dalam melakukan penyusutan rm...”</i>	<i>penyusutan...” “...dan itu SPO cukup membantu kita dalam pelaksanaannya...”</i>
<i>Machine</i>	<i>“...alat scan disini ada 3 mesin laser jet itu scan dengan kecepatan khusus...”</i>	<i>“...setau saya alat scan disini 2 atau 3 gitu, tapi kita ada kok mesinnya cuma karena orangnya engga ada jadi belum dilakukan...”</i>	<i>“...ada mesin scan disini untuk alih media...”</i>
<i>Material</i>	<i>“...berkas rekam medis disini asumsinya hm ada 32 ribu berkas iya segitu, jadi di ruang penyimpanan masih ada...”</i>	<i>“...berkas rekam medis inaktif disini setiap tahunnya kurang lebih ada 32 ribuan, makanya dari banyak berkas ada yang ditaruh di lantai...”</i>	<i>“...kalau untuk berapa banyaknya rekam medis inaktif saya ga tau pasti tapi masih banyak berkas yang belum dikerjakan...”</i>

Lampiran 4

Gambar Kondisi Ruang Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Islam Jakarta
Cempaka Putih
Rabu, 10 Agustus 2022





Lampiran 5

**DRAFT SPO PENYUSUTAN REKAM MEDIS INAKTIF DI RUMAH
SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH**

Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih	PENYUSUTAN REKAM MEDIS INAKTIF		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Pokok	No. Revisi	Halaman
	Tanggal Terbit	Ditetapkan, Direktur Utama	
PENGERTIAN	Penyusutan rekam medis adalah kegiatan memisahkan atau memindahkan antara rekam medis yang masih aktif dengan rekam medis inaktif yang berusia 2 tahun terhitung sejak tanggal terakhir pasien berobat.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan petugas dalam penerapan penyusutan rekam medis 2. Mengurangi jumlah rekam medis pada rak penyimpanan yang semakin bertambah 3. Menyelamatkan rekam medis yang bernilai tinggi 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih rekam medis inaktif pada rak penyimpanan berdasarkan tahun kunjungan. 2. Memindahkan rekam medis inaktif dari rak penyimpanan aktif ke rak penyimpanan inaktif 3. Simpan rekam medis inaktif selama 2 tahun atau lebih dihitung sejak tanggal terakhir pasien berobat 4. Melakukan penilaian oleh tim penilaian rekam medis. 		
UNIT TERKAIT	Unit Rekam Medis		